



Silvia Maharani¹
 Leny Marlina²
 Asep Rohman³

STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MEMBENTUK CITRA POSITIF LEMBAGA DI UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Strategi Hubungan Masyarakat dalam Membentuk Citra Positif di Lembaga UIN Fatmawati Sukarno.” Permasalahan yang diteliti yaitu bagaimana strategi humas dalam membentuk citra positif di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam strategi humas dalam membentuk citra positif di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui strategi humas dalam membentuk citra positif di UIN Fatmawati Sukarno serta faktor pendukung dan faktor penghambat strategi humas dalam membentuk citra positif di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus. Yang menjadi informan penelitian yaitu Subbag Humas, Dosen dan Masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) susunan kegiatan yang sudah sesuai dan tersusun secara baik, (2) penjadwalan yang sudah optimal, (3) adanya publikasi yang dapat menyebarkan informasi baik dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan civitas akademika, (4) lingkungan sekitar sudah memiliki pandangan yang positif terhadap UIN Fatmawati Sukarno, (5) kebijakan-kebijakan perguruan tinggi yang sudah memenuhi kebutuhan para mahasiswa/i, (6) lulusan yang mudah memperoleh pekerjaan belum banyak, (7) adanya pengajar-pengajar yang kompeten. Adapun faktor pendukungnya yaitu SDM subbag humas yang baik dan terampil, akreditasi yang baik serta alat kehumasan yang tersedia. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan sarana dan prasarana humas serta persaingan perguruan tinggi yang ketat.

Kata Kunci: Strategi, Humas, Citra Positif

Abstract

This research is entitled "Public Relations Strategies in Forming a Positive Image at the UIN Fatmawati Sukarno Institute." The problem studied is how the public relations strategy is in forming a positive image at UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu and what are the supporting and inhibiting factors in the public relations strategy in forming a positive image at UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. The aim of this research is to analyze and determine the public relations strategy in forming a positive image at UIN Fatmawati Sukarno as well as the supporting factors and inhibiting factors for public relations strategies in forming a positive image at UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. This research is a type of qualitative research and uses a case study approach. The research informants were the Public Relations Subdivision, Lecturers and the Community. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis technique in this research uses data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions. The data validity techniques used by researchers are source triangulation, technical triangulation and time triangulation. The results of this research show that (1) the arrangement of activities is appropriate and well structured, (2) scheduling is optimal, (3) there are publications that can disseminate good information about the

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

email: slvmaharani96@gmail.com, lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id,
 aseprohman_uin@radenfatah.ac.id

activities carried out by the academic community, (4) the surrounding environment already have a positive view of UIN Fatmawati Sukarno, (5) the university's policies meet the needs of students, (6) there are not many graduates who can easily get jobs, (7) there are competent teachers. The supporting factors are good and skilled human resources in the public relations sub-division, good accreditation and available public relations tools. Meanwhile, the inhibiting factors are limited public relations facilities and infrastructure as well as intense university competition.

Keywords: Strategy, Public Relations, Positive Image

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal dasar yang diharapkan dan dibutuhkan pada setiap orang. Semua orang layak mendapatkan pendidikan yang baik. Hal itu sudah tercantum dalam pembukaan UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Hal tersebut kemudian menjadikan setiap lembaga pendidikan bersaing demi memberikan yang terbaik untuk setiap warga negara. Persaingan yang baik dan sehat antar universitas atau lembaga pendidikan telah semakin meningkat. Sehingga, lembaga pendidikan diharuskan mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta didik dan masyarakat.

Dalam hal persaingan yang sehat, lembaga pendidikan harus dapat memberikan dan meningkatkan citra yang positif, citra merupakan seperangkat keyakinan, ide dan kesan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sikap dan tindakan seseorang terhadap suatu objek akan ditentukan oleh citra objek tersebut yang menampilkan kondisi terbaiknya. Salah satunya adalah citra terhadap lembaga pendidikan. Citra positif merupakan hal terpenting yang harus dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan, termasuk lembaga sekolah.

Citra positif tentunya akan berkaitan dengan eksistensi suatu lembaga. Dalam hal ini untuk membentuk citra positif lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi adalah dengan adanya humas (hubungan masyarakat) atau *public relations*. Strategi humas memiliki peran yang sangat penting dalam satuan pendidikan karena ia sebagai penghubung bagi akademi dengan masyarakat dalam keberlangsungan humas akademi.

Adapun menurut Cutlip-Center-Broom indikator strategi humas adalah (1) Susunan Kegiatan; (2) Penjadwalan; (3) Publikasi. Dari indikator-indikator tersebut akan menjadi langkah-langkah humas UIN Fatmawati Sukarno dalam membuat strategi. Dalam proses strategi ini humas sebagai manajer membuat pilihan serangkaian strategi untuk lembaga perguruan tinggi yang bertujuan untuk membentuk citra positif.

Susunan kegiatan yang tujuannya untuk menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan sehingga kegiatan-kegiatan itu jelas dan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Kemudian dalam penjadwalan, humas UIN Fatmawati Sukarno akan menentukan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan. Dan yang terakhir adalah publikasi, yaitu humas UIN Fatmawati Sukarno akan melakukan menyebarluaskan informasi yang baik kepada hal layak dengan media seperti media sosial, media cetak ataupun kegiatan acara/event agar dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Sementara itu, ada empat indikator dari citra positif lembaga perguruan tinggi yaitu: (1) Lingkungan sekitar (teman/orang tua/saudara/guru SMA/dll) memiliki pandangan yang positif mengenai Akademi; (2) Kebijakan akademi berorientasi pada kebutuhan mahasiswa dan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa; (3) Akademi menghasilkan lulusan yang mudah memperoleh pekerjaan; dan (4) Akademi memiliki pengajar-pengajar yang sangat kompeten di bidangnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terdapat beberapa fakta atau realita bahwa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sudah mendapatkan pandangan yang positif dari orang tua, teman dan lingkungan sekitar. Sebagaimana peneliti telah melakukan wawancara terhadap Ibu Lisma Dewi sebagai orang tua, Tiara sebagai saudara dan Ibu Karlin yang merupakan guru SMA. Menurut mereka yang telah disimpulkan peneliti, UIN Fatmawati Sukarno merupakan kampus yang semakin banyak digemari mahasiswa baru karena menurutnya kampus UIN Fatmawati Sukarno mempunyai keseimbangan antara ilmu dan agama yang dapat menyesuaikan di zaman modern saat ini.

Kemudian UIN Fatmawati Sukarno turut membentuk kebijakan-kebijakan yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa sehingga kemudian meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagaimana yang telah dituturkan saudara Wahyu dan Crispo sebagai mahasiswa di UIN Fatmawati Sukarno bahwa mereka telah meningkatkan kompetensi dengan mengikuti seminar yang diwajibkan kampus, mengikuti kegiatan himpunan mahasiswa dan UKMK yang telah dibentuk oleh kampus, memberikan fasilitas komputer dan wajib mengikuti pelatihan agar mahasiswa semakin mengenal dan tidak buta dengan teknologi.

Peneliti juga mewawancarai alumni UIN Fatmawati Soekarno yaitu Maharani dan Khanifullah yang lulus pada tahun 2023, yang dimana peneliti mendapatkan fakta bahwa masih banyak juga yang belum mendapatkan pekerjaan seperti teman-teman Maharani dan Khanifullah yang sudah lulus sekitar tahun 2021-2023. Kinerja dari pengajar-pengajar yang kompeten turut mendukung dalam membentuk citra yang positif bagi UIN Fatmawati Soekarno, yang sudah peneliti dapatkan dari observasi awal, pengajar-pengajar di UIN Fatmawati Soekarno sangat baik dalam penguasaan ilmu di bidangnya masing-masing, disiplin dan mematuhi aturan sebagai dosen, mempunyai keterampilan yang baik, serta mempunyai komunikasi yang baik dengan mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa indikator citra positif yang menjadi bahan observasi, ada tiga indikator citra positif yang sudah ada dan sudah berjalan dengan sebaik mungkin akan tetapi ada satu indikator yang masih belum mampu dilaksanakan sehingga tidak tersampaikan ke telinga masyarakat dan opini publik belum maksimal.

Dilihat dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengamati lebih dalam terhadap bagaimanakah strategi humas dalam membentuk citra positif UIN Fatmawati Soekarno, karena dapat menjadi evaluasi untuk mengamati sejauh mana strategi tersebut dilaksanakan bagi akademi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, peneliti merumuskan judul penelitian ini dengan, "Strategi Hubungan Masyarakat dalam Membentuk Citra Positif Lembaga Di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur karena agar mendapatkan informasi yang memang dibutuhkan sehingga tidak kebingungan dan tidak adanya kekurangan akan informasi yang diperlukan. Adapun yang akan peneliti lakukan yaitu terlibat langsung dalam wawancara yang dilakukan dengan subbag humas UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, dosen dan masyarakat, dengan harapan mendapatkan informasi tentang strategi humas dalam membentuk citra positif di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.

2. Teknik Observasi

Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif. Peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif karena peneliti datang dan mengamati langsung ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Jadi peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, dengan mengamati, mendengarkan dan melihat secara langsung strategi humas dalam membentuk citra positif tersebut sampai dengan selesai, yang termasuk dalam seluruh kegiatan para pegawai subbag humas yang melakukan strategi untuk membentuk citra positif kampus.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi karena untuk memperoleh data seperti profil UIN Fatmawati Soekarno, struktur kepengurusan subbag humas, dokumen humas, rencana program kerja humas, dan foto-foto kegiatan. Selanjutnya data yang

diperoleh dapat dianalisis dan digunakan untuk mendeskripsikan tentang strategi humas dalam membentuk citra positif.

Teknik Analisis Data

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Maka dalam penelitian ini, peneliti akan mereduksi data dengan cara merangkum hal-hal apa saja yang akan dibutuhkan dimana peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan fokus tema penelitian dalam penelitian ini peneliti berusaha memilah data yang telah diperoleh.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan dengan cara memilih atau mengumpulkan data yang berkenaan dengan strategi humas dalam membentuk citra positif lembaga di UIN Fatmawati Soekarno serta apa saja faktor mempengaruhi dan akan disajikan pada bab selanjutnya.

3. Verifikasi

Pada penelitian ini langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan atas masalah yang terjadi pada strategi humas dalam membentuk citra positif lembaga di UIN Fatmawati Soekarno.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Strategi Humas dalam Membentuk Citra Positif Lembaga di UIN Fatmawati Sukarno

1. Susunan Kegiatan

Humas memiliki peran dalam menciptakan citra positif bagi lembaga, mengkomunikasikan segala bentuk kegiatan maupun informasi tentang lembaga, bisa dikatakan bahwa humas adalah wajah dari organisasi itu sendiri. Untuk membentuk suatu kegiatan maupun informasi, di dalam humas terdapat susunan kegiatan yang akan dilakukan humas sebagai bentuk strategi membentuk citra positif lembaga.

Susunan kegiatan humas yang melibatkan serangkaian kegiatan yang akan menjadi strategi humas untuk merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan humas agar dapat mencapai tujuan-tujuan akademi. Menurut Kementerian Keuangan yang dilansir dalam artikel djkn.kemenkeu menyebutkan bahwa Sebagai bagian dari manajemen, tugas kehumasan yaitu merencanakan serta melaksanakan program-program/kegiatan-kegiatan kehumasan agar organisasi dapat mencapai saling pengertian serta diterima keberadaannya oleh publik. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat diketahui bahwa subbag humas merancang kegiatan setiap awal tahun dan kegiatan-kegiatan yang dirancang biasanya mengikutsertakan dosen dan mahasiswa di beberapa kegiatan yang akan dilakukan oleh humas maupun civitas akademika lainnya.

Selain wawancara untuk memperkuat penelitian ini, peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan bahwa telah ada susunan kegiatan kehumasan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka terlihat bahwa subbag humas dan ORMAWA saling bekerja sama dalam susunan kegiatan, subbag humas bergerak di balik susunan kegiatan yaitu setiap tahun subbag humas akan mengadakan rapat dengan mengajukan proposal, sedangkan ORMAWA akan turut dalam hasil kegiatan dan mempersiapkan urutan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain dukungan menolong sesama kepada masyarakat, kegiatan seminar yang dibuka untuk umum dan kegiatan lainnya yang juga melibatkan masyarakat.

2. Penjadwalan

Manajemen waktu sangat penting dalam pekerjaan humas karena humas harus mengatur jadwal dan mengelola proyek atau kegiatan dengan baik. Humas harus dapat mengatur prioritas dan menyelesaikan tugas-tugas dalam batas waktu yang ditentukan.

Penjadwalan adalah jadwal yang memiliki arti pembagian waktu berdasarkan rencana alokasi perintah kerja, atau daftar pekerjaan, atau tabel, atau rencana tindakan dengan pembagian waktu yang terperinci. Tujuan dari penjadwalan adalah untuk memutuskan proses mana yang harus berjalan lebih dulu, kapan, serta berapa lama waktu yang diperlukan untuk menjalankannya.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa penjadwalan merupakan pengelolaan waktu yang akan digunakan untuk kegiatan humas. Dalam kehumasan, pengelolaan waktu atau penjadwalan seharusnya sudah dilakukan sejak merumuskan susunan kegiatan yang akan dilakukan humas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat diketahui bahwa penjadwalan dilakukan setelah penyusunan kegiatan disetujui oleh rektor, kemudian subbag humas akan melakukan pemetaan penjadwalan yang kemudian humas akan menghubungi pihak-pihak yang terlibat seperti rektor, dosen, dekan, maupun mahasiswa yang akan melancarkan kegiatan yang akan dilakukan. Selain observasi untuk memperkuat penelitian ini, peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan bahwa telah ada penjadwalan kehumasan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka terlihat bahwa subbag humas akan melakukan penjadwalan setelah susunan kegiatan dirancang dan disetujui rektor. Penjadwalan dilakukan dengan cara pemetaan dengan menarik ke belakang kegiatan yang akan dilakukan. Subbag humas akan mengkonfirmasi kepada pihak terkait kegiatan yang akan dilakukan.

3. Publikasi

Publikasi merupakan tugas dalam menceritakan atau menyampaikan sebanyak mungkin pesan atau informasi mengenai kegiatan perusahaan kepada masyarakat luas. Menurut Ruslan publikasi adalah suatu informasi yang bernilai dengan maksud untuk menambah perhatian kepada suatu tempat, orang atau sebab yang biasanya dimuat dalam suatu media cetakan atau penerbitan dan selalu menyangkut kepentingan publikasi yang dapat berbentuk berita, laporan dan opini. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat diketahui bahwa publikasi yang dilakukan humas melalui media elektronik dan media sosial mengingat zaman sudah berkembang pesat dan banyak masyarakat menggunakan teknologi. Adapun media elektronik dengan bekerjasama dengan RBTv dan BE TV, UIN Fatmawati Sukarno juga memiliki radio L-Bass sebagai tempat penyebaran informasi yang dapat dijangkau hingga ke daerah luar provinsi Bengkulu seperti Lubuk Linggau dan sekitarnya.

Selain observasi untuk memperkuat penelitian ini, peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan bahwa telah ada beberapa publikasi kehumasan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu seperti media sosial (*YouTube, Instagram, Website*) dan media elektronik (Radio L-Bass). Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka terlihat bahwa UIN Fatmawati Sukarno sudah memiliki strategi publikasi yang cukup baik dengan memanfaatkan media sosial maupun elektronik sebagai penyebarluasan informasi keunggulan UIN Fatmawati Sukarno seperti *YouTube, Instagram, Website* dan media sosial lainnya. Yang dimana dulu strategi publikasi yang dilakukan dengan sosialisasi perguruan tinggi secara langsung (membuka stand-stand atau sekolah-sekolah menengah atas). Sehingga saat ini publikasi humas dilakukan dengan baik dan optimal.

4. Lingkungan Sekitar yang Memiliki Pandangan Positif

Lingkungan sekitar yang berada di sekitaran UIN Fatmawati Sukarno sangat dibutuhkan humas dalam membentuk citra positif. Namun, pandangan ataupun persepsi lingkungan sekitar haruslah positif agar dapat membantu humas dalam strategi pembentukan citra positif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat diketahui bahwa UIN Fatmawati Sukarno memiliki pandangan positif bagi lingkungan sekitar. Masyarakat sekitar merasakan dampak positif seperti fasilitas yang digunakan masyarakat lengkap dan terpenuhi. Ada satu hal yang tidak kalah penting, yaitu perekonomian masyarakat sekitar UIN Fatmawati Sukarno menjadi meningkat dengan mereka membuka usaha-usaha maupun jasa yang dibutuhkan oleh civitas akademika UIN Fatmawati Sukarno.

Selain observasi untuk memperkuat penelitian ini, peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan bahwa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu telah memiliki pandangan positif dari lingkungan sekitar di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka terlihat bahwa UIN Fatmawati Sukarno sudah memiliki pandangan yang positif dari masyarakat sekitar.

Masyarakat sekitar sangat terbantu dengan UIN Fatmawati Sukarno, dengan adanya fasilitas lengkap dan kemampuan humas dalam menangani dan mempertahankan persepsi positif dari masyarakat sangat baik, humas memiliki strateginya dalam mempertahankan dengan cara memperhatikan ulasan melalui media sosial dan melakukan Q&A di media sosial sehingga pandangan positif selalu UIN Fatmawati Sukarno dapatkan dari lingkungan sekitar.

5. Kebijakan-Kebijakan Perguruan Tinggi

Fungsi humas tak mungkin bisa berjalan dengan baik, jika tidak ada komitmen dari pimpinan untuk memberikan ruang gerak bagi Humas untuk bekerja dengan baik sesuai fungsinya. Pengaruh pimpinan ini sangat dominan, karena mereka unsur penting bagi lahirnya kebijakan. Humas memiliki peran sebagai juru bicara pimpinan yang mampu menjelaskan informasi dan kebijakan dari pimpinan perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat diketahui bahwa kebijakan-kebijakan perguruan tinggi sangat baik dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa yaitu dengan program UKT, MBKM, dan diluncurkannya kebijakan program KKN dengan berbagai jenis pilihan KKN sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka kebijakan-kebijakan perguruan tinggi sudah cukup optimal dalam menyesuaikan kebutuhan mahasiswa serta menunjang kompetensi mahasiswa. Hal yang perlu diperhatikan pun sudah cukup baik seperti dana dan fasilitas dalam menopang kebijakan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain program banding UKT (Pengurangan UKT), program Pertukaran Pelajar dalam Kampus Merdeka (MBKM), Pengaplikasian Komputer, Sertifikat Seminar dan program KKN dengan berbagai jenis pilihan.

6. Menghasilkan Lulusan yang Mudah Memperoleh Pekerjaan

Alumni yang baik merupakan wajah dari perguruan tinggi, dimana hal tersebut akan menjadi reputasi yang positif terhadap perguruan tinggi. Lulusan yang baik bukan hanya sekedar mempunyai IPK yang tinggi, tetapi juga yang mudah memperoleh pekerjaan, yang banyak kita ketahui bahwa saat ini mencari pekerjaan sangatlah tidak mudah, namun dengan adanya lulusan yang memperoleh pekerjaan menandakan bahwa perguruan tinggi tersebut mampu membawa mahasiswanya ke dalam dunia pekerjaan dengan baik melalui kebijakan atau program yang tersusun rapi untuk mencapai tujuan yakni menghasilkan lulusan yang mudah memperoleh pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat diketahui bahwa lulusan yang mudah memperoleh pekerjaan menjadi tolak ukur akademi karena menyangkut tentang membangun mahasiswa yang berkualitas. Saat ini UIN Fatmawati Sukarno sedang menjalankan program yang dapat menghasilkan lulusan yang mudah memperoleh pekerjaan. Dengan program yang diadakan UPT Pengembangan Karir UIN Fatmawati Sukarno yakni seminar dan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan komputer menggunakan *Microsoft Office*. Tidak hanya itu adanya UKMK dan ORMAWA dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan relasi untuk bekal di dunia kerja. Namun walaupun keberadaan UPT pengembangan karir serta program-program lainnya yang terus berjalan hingga saat ini masih banyak alumni yang mengaku belum mendapatkan kerja.

Selain observasi untuk memperkuat penelitian ini, peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan bahwa UIN Fatmawati Sukarno sudah cukup baik dalam menghasilkan lulusan yang mudah memperoleh pekerjaan dengan program yang dijalankan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka UIN Fatmawati Sukarno dalam menghasilkan lulusan yang mudah memperoleh pekerjaan sudah cukup terbilang baik walaupun masih banyak alumni yang sulit memperoleh pekerjaan tetapi UIN Fatmawati Sukarno pada saat ini sedang mengoptimalkan agar yang menjadi lulusan UIN Fatmawati Sukarno mudah memperoleh pekerjaan yakni dengan diadakannya berbagai program yang diadakan UPT Pengembangan Karir yakni program *Career Development Center* (CDC), CDC yang dijalankan UIN Fatmawati Sukarno seringkali mengadakan seminar pengembangan karir dan salah satunya seminar UIN Fatmawati Sukarno yang berkolaborasi dengan PT Bina Antar Negara, kemudian pelatihan-pelatihan seperti pelatihan komputer menggunakan *Microsoft Office* serta adanya UKMK

dan ORMAWA yang dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan relasi untuk masuk ke dunia kerja.

7. Pengajar yang Kompeten

Pengajar yang kompeten menjadi tolak ukur mahasiswa dalam menunjang kompetensi di bidang akademi. Dengan pengajar yang kompeten akan melahirkan mahasiswa baik dalam segi integritas dan intelektual. Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh kompetensi seorang dosen yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yang dimilikinya. Bahkan profesionalisme seorang dosen sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan yang dihasilkan oleh peserta didik.

Permendiknas No. 16/2007 menyebutkan bahwa Profesionalisme seorang pendidik diukur dengan standar umum kualifikasi akademik atau keilmuan dan kompetensinya (pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian). Kemampuan profesional dapat diartikan suatu bagian dari kompetensi dosen. Ia dituntut agar mempunyai wawasan yang luas di bidangnya agar mampu berinovasi untuk memperbaiki pembelajaran. Kompetensi profesional ini dicapai melalui penelaahan yang relevan dan studi-studi yang luas serta mendalam dalam bidang ilmu keahlian dosen. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkan adanya tenaga-tenaga pengajar yang mempunyai kompetensi profesional. Sebab, kompetensi dosen berpengaruh langsung terhadap hasil belajar subjek didik. Begitu juga dengan pendidikan agama yang diberikan oleh dosen yang memiliki kompetensi profesional baik akan memberi pengaruh besar terhadap pemahaman ajaran agama subjek didik. Selain observasi untuk memperkuat penelitian ini, peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan adanya pengajar yang kompeten di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka dapat peneliti simpulkan bahwa UIN Fatmawati Sukarno sudah cukup baik dalam mempertahankan dosen yang kompeten. Langkah-langkah untuk menjadi dosen yang kompeten yakni dengan cara memberikan pelatihan maupun workshop yang bertujuan melatih dan mengembangkan kecerdasan kognitif dan emosional. Jika ada dosen yang tidak kompeten dalam mendidik mahasiswa, maka siapa pun dapat melaporkan beserta bukti, sehingga dosen tersebut akan mendapatkan peringatan dari kaprodi maupun dekan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Hubungan Masyarakat dalam Membentuk Citra Positif Lembaga di UIN Fatmawati Sukarno

1. Faktor Pendukung Strategi Hubungan Masyarakat dalam Membentuk Citra Positif Lembaga di UIN Fatmawati Sukarno

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat langsung di lapangan pada hari Kamis 27 Mei 2024 bahwa SDM (Sumber Daya Manusia) subbag humas UIN Fatmawati Sukarno sebagai faktor pendukung dalam strategi membentuk citra positif sudah cukup baik dalam menjalankan tugasnya yang terbukti dengan kecakapan humas dalam mengelola informasi yang baik seperti saat berlangsungnya kerjasama UIN Fatmawati Sukarno dengan DPD IKADIN (Ikatan Advokat Indonesia) dalam pelatihan kemahiran advokat sehingga selanjutnya dapat digarap baik dengan judul dan isi yang baik yang dapat diakses di laman *Instagram* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan faktor pendukung strategi humas dalam membentuk citra positif lembaga di UIN Fatmawati Sukarno adalah dalam hal ini sumber daya manusia kehumasan sangat penting dalam menjalankan strategi untuk membentuk citra positif dengan kinerja yang baik dan kemampuan komunikasi yang baik serta akreditasi universitas yang harus dipertahankan dengan melakukan salah satunya memberikan fasilitas memenuhi sarana dan prasarana. Dengan memberikan informasi yang baik agar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat maka humas membutuhkan wifi, komputer, kamera dan tentunya alat komunikasi agar dapat membantu proses publikasi di media sosial yang dapat mudah diakses oleh masyarakat umum.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah diteliti, maka dapat peneliti simpulkan bahwa SDM kehumasan UIN Fatmawati Sukarno sebagai faktor pendukung dalam strategi membentuk citra positif sudah cukup baik dalam menjalankan tugasnya, kemudian akreditasi yang sudah baik serta informasi yang mudah diakses oleh kalangan masyarakat sehingga dapat terbentuknya citra positif dari masyarakat.

2. Faktor Penghambat Strategi Hubungan Masyarakat dalam Membentuk Citra Positif Lembaga di UIN Fatmawati Sukarno

Faktor yang menghambat terjadinya strategi humas dalam pembentukan citra positif yang sifatnya mengagalkan suatu kegiatan yang terdapat di dalamnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan faktor penghambat strategi humas dalam membentuk citra positif lembaga di UIN Fatmawati Sukarno adalah banyaknya persaingan yang terjadi dalam dunia perguruan tinggi sehingga UIN Fatmawati Sukarno semakin gencar dalam membangun eksistensinya walaupun banyaknya perguruan tinggi lainnya. Kurangnya anggaran kehumasan juga mempengaruhi terhambatnya kinerja kehumasan yang memberikan dampak yaitu kekurangan sarana pendukung humas dalam membangun citra positif.

Selain wawancara untuk memperkuat penelitian ini, peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan belum terpenuhinya sarana dan prasarana di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah diteliti, maka peneliti dapat simpulkan bahwa banyaknya persaingan yang terjadi dalam dunia perguruan tinggi, kurangnya anggaran kehumasan juga mempengaruhi terhambatnya kinerja kehumasan sehingga sarana dan prasarana humas belum cukup terpenuhi dalam membangun citra positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ahamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat-Nya saya bisa menyelesaikan artikel saya yang berjudul “Strategi Hubungan Masyarakat dalam Membentuk Citra Positif Lembaga di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”. Saya juga berterima kasih kepada kedua orang tua dan juga kepada dosen pembimbing saya yang sudah memberi support dan bimbingannya untuk saya, serta teman-teman yang sudah membantu saya dalam pengambilan data penelitian saya ini.

SIMPULAN

Strategi humas dalam membentuk citra positif lembaga di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya susunan kegiatan yang disusun dengan rinci oleh kehumasan dengan baik. Adanya penjadwalan yang baik sehingga kegiatan beraturan sesuai strategi. Adanya publikasi yang baik melalui media sosial, radio, dll. Adanya lingkungan sekitar yang berpandangan positif. Adanya kebijakan perguruan tinggi yang dapat membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa. Adanya lulusan yang mudah memperoleh pekerjaan walaupun masih belum banyak. Adanya pengajar-pengajar yang kompeten. Faktor yang mempengaruhi strategi humas dalam membentuk citra positif lembaga di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya diantaranya SDM subbag humas yang baik dan terampil, akreditasi yang baik serta alat kehumasan yang tersedia. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan sarana dan prasarana humas serta persaingan perguruan tinggi yang ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Maidah, 2021. Jurnal Skripsi. Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga UIN Walisongo Semarang. Semarang: Walisongo Repository
- Adindo, Winge Apri, 2021. Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis Untuk Memulai dan Mengelola Bisnis, Yogyakarta: Deepublish
- A, Josi, 2017. Jurnal Inform Pengembangan IT Vol. 2 No. 2. Implementasi Algoritma Genetika Pada Aplikasi Penjadwalan Perkuliahan berbasis Web Dengan Mengadopsi Model Waterfall
- Ardianto, Elvinaro, 2004. Public Relations: Suatu Pendekatan Praktis. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Arwanda, dkk, 2014. Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen Vol. 7 No. 2. Kepuasan, Citra, Dan Loyalitas Pada Lembaga Pendidikan Tinggi: Kasus di Akademi XYZ
- Apriananta, Jefri Yosua, 2018. Jurnal KOMUNIKATIF Vol. 7 No. 2. Penggunaan Website dan media Sosial dalam Membangun Citra Positif Perguruan Tinggi

- Asmani, Jamal Ma`mur, 2009. 7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional. Yogyakarta: Power Books
- A. Suprpto, 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish
- Assauri, Sofian, 2013. Strategic Management: Sustainable Cometicitive Advantages. Jakarta: Rajawali Press
- Bahri, Djamarah Saiful dan Asnawi Zaid, 2012. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Musthofa, 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press
- Danandjaja, 2011. Peranan Humas dalam Perusahaan. Cet 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Deby, dkk, 2023. Jurnal INSPIRASI: Ilmu-Ilmu Sosial Vol. 20, No. 2. Persepsi Masyarakat Terhadap Kehadiran Perguruan Tinggi Dan Tingkat Kesadaran Masyarakat Melanjutkan Pendidikan Tinggi (Studi Kasus Masyarakat Kec. Langsa Lama, Kota Langsa
- E. Kresno, Martha, 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Press
- Fakhrurizae, Okta, 2019. Jurnal Penelitian Agama Vol. 20 No. 2. Memaksimalkan Sasaran Humas Di Lembaga Pendidikan
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, 2009. Strategi Belajar Mengajar, Cet 3, Bandung: PT Rafika ADITAMA
- Fattah, Nanang Manajemen Strategik Berbasis Nilai, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016)
- Firsan, Nova, 2011. Crisis Public Relations. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Gassing, S. Syarifuddin & Suryanto, 2016. Public Relations. Yogyakarta: Cv. Andi Offset
- Graha, Dio, 2022. Kehumasan Organisasi, Tanggung Jawab Siapa?. Jakarta: Direktorat Hukum dan Hubungan Masyarakat
- Islamy, Irfan, 2000. Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara. Jakarta. Sinar Grafika
- Jekfins, Frank, 1992. Public Relations, terj. Aris Munandar. Jakarta: Erlangga
- J. Moleong, Lexy, 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Juamarniti, dkk, 2019. Jurnal Mappesona Vol. 2 No.1. Analisis Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi di SMKN 7 Bone
- Maharani, S., Kholid, M. N., Pradana, L. N., & Nusantara, T. (2019). Problem Solving in the Context of Computational Thinking. Infinity Journal, 8(2), 109. <https://doi.org/10.22460/infinity.v8i2.p109-116>
- Maulidiyanti, Mareta, 2018. Jurnal Sosial Humaniora Terapan Vol. 1 No. 1. Persepsi Mahasiswa Vokasi UI Terhadap Strategi Humas UI dalam Menangani Isu dan Krisis Kartu Kuning
- M, Grant Robert, 1999. Analisis Strategi Kontemporer: Konsep Teknik, Aplikasi. Jakarta: Erlangga
- Morissan, 2008. Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional. Jakarta: Kencana
- Muhadjir, Noeng, 2000. Ilmu pendidikan dan Perubahan Sosial. Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif. Yogyakarta: Raka Sarasin
- Muri, Yusuf, 2017. Metode Penelitian Kualitatif: Kualitatif dan Metode Gabungan (edisi pertama). Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri
- Nasution, Zulkarnain, 2010. Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan aplikasinya. Malang: UMM Press
- Nur, Merinda & Umi Halwati, 2023. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 5 No. 2. Ruang Lingkup manajemen Humas di lembaga Pendidikan
- Philip, Lesly. 1992. Public Relations Handbook. New York: Pantice Hall
- R, Fred David, 2006. Manajemen Strategis, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat
- Romandoni, H. R., Maharani, S., Firdaus, T. C. M., & Septyawan, A. (2023). Analisis Bibliometrik: Games Computational Thinking dalam Pembelajaran. EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan, 1(1), 20-28.
- Ruslan, Rosady, 1994. Praktik Dan Solusi Public Relation. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ruslan, Rosady. 2001. Manajemen Humas & Manajemen Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ruslan, Rosady, 2008. Manajemen Public Relatoins & Media. Komunikasi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

- Sadri, Muhammad, 2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Vol. 2, No. 2. Kompetensi Pedagogik Dosen dan Prestasi Akademik Mahasiswa
- Saputro, A. N., Maharani, S., Yunita, W., Romandoni, H. R., Septyawan, A., & Soleh, D. R. (2024). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MTSN SE-KABUPATEN NGAWI MELALUI PENYUSUNAN BEST PRACTICE DAN PUBLIKASI ILMIAH. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 5492-5496.
- Satlita, Lena, 2006. *Jurnal Efisiensi UNY* Vol. 6 No. 1. Membangun Citra positif Organisasi Melalui Public Relations
- Septyawan, A., Soleh, D. R., & Ricahyono, S. (2023). Publication Trends in Indonesian Language Teaching: Focus on 'Making Effective Sentences'(2014-2023). *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 6782-6792.
- Siahaan, E. Y. S., Muhammad, I., Dasari, D., & Maharani, S. (2023). Research on Critical Thinking of Pre-service Mathematics Education Teachers in Indonesia (2015-2023): A Bibliometric Review. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.29407/jmen.v9i1.19734>
- Skolastika & Meliana, 2018. *Jurnal Teknologi Terpadu* Vol. 4 No. 2. Tracer study Alumni STIKOM Uyelindo Kupang Berbasis Ecommunity
- Soemirat, Soleh & Elvinaro Ardianto, 2008. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiarto, Eko, 2015. *Menyusun proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Pradana, L., Sholikhah, O., Maharani, S., & Kholid, M. (2020). Virtual Mathematics Kits (VMK): Connecting Digital Media to Mathematical Literacy. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(3), 234–241.
- Umam, Khaerul, 2012. *Komunikasi dan Public Relations*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Waskitoningtyas, R. S., Khotimah, H., Sari, T. H. N. I., & Maharani, S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Orangtua tentang Perkembangan Kognitif dan Sosial Peserta Didik di Kelurahan Sepinggan Balikpapan. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 89-97.